

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhan.
- [2] V. O. Lawalata *et al.*, “Analisis Pengambilan Keputusan Pemilihan Lokasi Pembangunan Graving Dock di Kota Ambon Dengan Metode AHP,” vol. 07, no. 1, 2013.
- [3] N. Citra, Zamdial, and A. Muqsit, “Analisis Aspek Oseanografi Kelayakan Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai di Muara Sungai Jenggalu Kota Bengkulu,” *J. Enggano*, vol. 5, no. 3, pp. 587–602, 2020.
- [4] D. J. Arisusanty, Y. Arkeman, S. Rahardjo, D. A. Soeboer, S. Bisnis, and I. P. Bogor, “Analisa Menentukan Kriteria Pemilihan Pelabuhan Pengumpan Tol Laut Menggunakan Metode AHP,” vol. II, no. 1, pp. 57–67, 2018.
- [5] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan,”
- [6] Triatmodjo B. 2010. Perencanaan Pelabuhan. Yogyakarta: Beta Offset
- [7] Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.
- [8] Ngurah and P. Dirgayusa, “Penentuan Titik Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Amed Di Kabupaten Karangasem,” vol. 2, pp. 40–48, 2016.
- [9] Bambang Triadmodjo, Teknik Pantai 1998 hal 119
- [10] K. Indramayu and P. J. Barat, “Studi Arus Pada Perairan Laut di Sekitar PLTU Sumuradem,” vol. 4, pp. 516–523, 2015.
- [11] A. Novianto, “Studi Rencana Anggaran Biaya Pengerukan Alur-Pelayaran Sungai Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara,” vol. 7, no. 3, pp. 112–121, 2019.
- [12] Triatmodjo, B. 2009. Perencanaan Pelabuhan. Yogyakarta: Beta Offset.
- [13] Keputusan Menteri Perhubungan No 53 Tahun 2002
- [14] N. N. Oliviani, H. Rafi, M. F. Hariyadi, and N. El Maidah, “Perbandingan Metode Analytical Hierarchy Process ( AHP ) dan Himpunan Keanggotaan Fuzzy pada Penilaian Kinerja Dosen,” vol. 3, no. 2, pp. 30–35, 2018.